

• Persemaian sistem dapok. Gunakan media tanah, kompos atau pupuk kandang dan abu. Persemaian sistem dapok dilakukan apabila bibit padi ditanam menggunakan alat tanam Transplanter (merupakan alat penanam bibit dengan jumlah, kedalaman, jarak dan kondisi penanaman yang seragam). Persemaian sistem dapok dapat memberikan keseragaman pada bibit dan dapat diproduksi dalam jumlah besar. Benih padi dapat ditanam saat berumur sekitar 2 minggu menggunakan transplanter



### Pengendalian OPT dan Penyakit

- Organisme pengganggu tanaman (OPT) dikendalikan secara terpadu.
- Saat pratanam: lakukan sanitasi sisa tanaman di lahan, tidak menanam benih dari daerah endemis.
- Pengaturan jarak tanam, populasi tanaman tidak melebihi ambang batas, pemupukan berimbang sesuai kebutuhan tanaman.
- Aplikasi fungsida, bakterisida sesuai gejala serangan.
- Kendalikan vektor dan Sanitasi tanaman yang terinfeksi penyakit. Eradikasi/cabut benam atau bakar tanaman terinfeksi/bergejala.

### Mekanisasi Pertanian

- Penggunaan mekanisasi pertanian, pada saat pengolahan tanah, tanam dan panen, dilakukan apabila tersedia dan kondisi lahan sesuai dengan tipe alat yang digunakan.



Komponen Teknologi	Rekomendasi
Benih unggul	Varietas unggul: Inpari 42, Inpara 2, Inpari 43, Inpara 8, dll.
Kebutuhan benih	25 – 30 kg/ha
Umur bibit	15-17 hari
Sistem tanam	Jajar legowo 2 : 1 atau (25 x 15) x 40 cm
Kapur Dolomit	500-1.000 kg/ha/musim, diaplikasikan seminggu sebelum tanam
Biotara (dekomposer spesifik lahan rawa)	25 kg/ha, diaplikasikan saat pengolahan tanah
Biochar (Arang Sekam)	20 karung/ha, diberikan bersamaan dengan dolomit.
Agrimeth (bungkus)	10 bks/25 kg benih, perlakuan benih.
Pupuk Organik Cair	4 liter/ha
Urea	100-150 kg/ha (sesuai hasil analisis tanah)
NPK	150-300 kg/ha (sesuai hasil analisis tanah)
Pengendalian OPT	Hayati dan Kimia secara bijak.



**Informasi Lebih Lanjut Hubungi:**  
 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)  
 Balitbangtan Kalimantan Tengah  
 Alamat : Jalan G. Obos km 5, Palangkaraya  
 Telp/Fax : 0536-3227861  
 Email: kalteng\_bptp@yahoo.com



Info Teknologi Pertanian



**Teknologi Jarwo Super  
 Di Lahan Pasang Surut**



**Badan Litbang Pertanian**  
 Science. Innovation. Networks  
[www.litbang.pertanian.go.id](http://www.litbang.pertanian.go.id)

**Inovasi teknologi Jajar Legowo Super (Jarwo Super)**, yaitu teknologi budidaya padi secara terpadu berbasis cara tanam jajar legowo yang mampu meningkatkan produktivitas padi sawah secara signifikan.

Teknologi Jarwo Super sangat potensial dalam meningkatkan produktivitas padi di lahan pasang surut, dan dapat dikembangkan secara luas dalam rangka mendukung swasembada pangan berkelanjutan, khususnya di Kalimantan Tengah.



Penerapan teknologi Jarwo Super dilahan pasang surut memberikan produktivitas padi unggul Inpari 42 hingga 8,64 t/ha gkp dan Inpara 3 serta Inpari 30 mencapai produksi 6,56 t/ha gkp, di lahan pasang surut Tipe A ke

## Inovasi Teknologi Jajar Legowo Super

Inovasi teknologi jarwo super diaplikasikan di lahan pasang surut, baik pada tipe luapan air A ke B maupun tipe luapan air B, meliputi:

### Persiapan Benih Padi

- Kebutuhan benih 25-30 kg/ha.
- Benih bermutu, sesuai selera petani mengingat masyarakat di lahan pasang surut Kalimantan Tengah dan Selatan sangat memperhatikan bentuk gabah dan rasa nasi, dari tanaman padi yang mereka usahakan. Berapapun tingkat produktivitas padi, tidak akan diadopsi apabila tidak sesuai dengan selera masyarakat. Hasil preferensi petani di lahan pasang surut, terhadap varietas yang diaplikasikan (sesuai urutan): Inpari 42, Inpari 43, Inpara 2, Inpari 30, Inpara 3, Inpara 9 dan Inpara 8.

### Pengolahan Tanah

- Menggunakan mekanisasi pertanian. Tanah diolah sempurna (2 kali bajak dan 2 kali garu), dengan kedalaman olah tanah 15-20 cm.
- Bersamaan dengan pengolahan tanah diaplikasikan biodekomposer yang spesifik lahan rawa yaitu **Biotara**.
- Setelah tanah diolah sempurna maka biarkan tanah terkena panas beberapa hari agar gas-gas yang beracun yang terpendam dalam tanah menguap, serta merupakan upaya untuk menekan OPT di dalam tanah.



## Pemberian Kapur Dolomit dan Arang Sekam

- Pemberian kapur dolomit dan arang sekam di lahan-lahan sulfat masam
- Kapur dolomit dan arang sekam diberikan bersamaan dan diaplikasikan seminggu sebelum tanam.

### Persemaian Benih

- Media persemaian berupa tanah, kompos dan abu.
- Perlakuan benih (*seed treatment*) menggunakan pupuk hayati berupa agrimeth
- Persemaian biasa. Pemilihan lokasi lahan persemaian yang terbaik: rata, mudah untuk memberi dan membuang air dan tidak ternaungi. Luas petak persemaian  $\pm 4\%$  atau  $1/25$  dari luas pertanaman/sawah pasang surut. Petak persemaian berukuran: lebar 1-1,2 m dan panjang sesuai petakan, antara 10-20 m. Pada Petak persemaian tambahkan pupuk kandang sebanyak  $2 \text{ kg/m}^2$  untuk mengemburkan tanah dan memudahkan pencabutan tanaman muda. Sebar benih yang telah direndam dan ditiriskan secara merata diatas bedeng persemaian. Tambahkan  $10-20 \text{ g Urea/m}^2$  saat benih padi berumur 5-7 hari setelah tanam. Benih padi siap tanam saat berumur 21 hari.

